

## Abstrak

Skoliosis adalah kelainan tulang belakang yang membungkuk secara lateral dengan curva yang menyerupai huruf "C" atau "S" dan banyak ditemukan pada perempuan dibandingkan laki-laki. Skoliosis dapat terjadi akibat genetik, kebiasaan postur tubuh yang salah, abnormalitas anatomi vertebra, dan idiopatik. Saat pelengkungan tersebut terus memburuk dapat mengakibatkan gangguan pernafasan, kardiovaskuler sampai kelumpuhan (komplikasi utama skoliosis berat). Hal inilah yang akhirnya akan mempengaruhi kualitas hidup yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas hidup pada penderita skoliosis berdasarkan 4 dimensi menurut WHO di Ruang Rawat Jalan RSKB Halmahera Siaga Bandung. Sampel yang digunakan sebanyak 34 responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 55.9% memiliki kualitas hidup baik pada dimensi kesehatan lingkungan, 70.6% memiliki kualitas hidup buruk pada dimensi psikologis, 50% memiliki tingkat kualitas hidup yang baik pada dimensi hubungan sosial, dan 82.4% mempunyai kualitas hidup buruk pada dimensi lingkungan. Diharapkan kepada pihak rumah sakit bisa mengadakan *screening scoliosis* ke berbagai sarana kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit lainnya untuk mengetahui jumlah penderita skoliosis di wilayah Bandung dan kepada perawat diharapkan mampu memberikan program preventif dan edukatif untuk mencegah komplikasi lebih lanjut pada pasien skoliosis seperti rehabilitasi spine (fisioteraphy).

Kata Kunci : Idiopatik, Skoliosis, Kualitas Hidup

Daftar Pustaka : 31 (1997 – 2014)